



**TRADISI SHALAT DHUHA DI SMP SALAFIYAH
PEKALONGAN**
(Studi Living Hadis)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

SIROJUDIN
NIM. 2033114004

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**TRADISI SHALAT DHUHA DI SMP SALAFIYAH
PEKALONGAN**
(Studi Living Hadis)

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

SIROJUDIN
NIM. 2033114004

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SIROJUDIN

NIM : 2033114004

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/Ilmu Hadis

Alamat : Jl. Gajah Mada No. 43 Pekalongan

Judul Skripsi : Tradisi Shalat Dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan
(Studi Living Hadis)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 November 2018

Saya yang menyatakan,



SIROJUDIN
NIM. 2033114004



NOTA PEMBIMBING

H. HASAN SU'AIDI, M.S.I

Perumahan Panjang Indah, Kandang Panjang.
Kecamatan Pekalongan Utara-Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sirojudin

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Hadis
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : SIROJUDIN
NIM : 2033114004
Jurusan : Ilmu Hadis
Judul : Tradisi Shalat Dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan
(Studi Living Hadis)

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 November 2018

Pembimbing,

H. HASAN SU'AIDI, M.S.I
NIP. 19760520 200501 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285)412575 / Faks.(0285) 423418
Website: Fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : SIROJUDIN

NIM : 2033114004

Judul Skripsi : **TRADISI SHALAT DHUHA DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN (*Studi Living Hadis*)**

Telah diujikan pada hari Kamis, 29 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 1999 031 004

Penguji II

M. Fuad Al-Amin, Lc, MPI
NIP. 19860415 2015 031 005

Pekalongan, 29 November 2018
Mengesahkan oleh



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 1999 031 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha



د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
دال	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
عین	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
اَ = a	أَيَّ = ai	آ = ā
إِ = i	أَوْ = au	إِيَّ = ī
أُ = u		أُوَّ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرَّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البيدع = al-badi'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof //.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua, Bapak Dimyati dan Ibu Suparti

Kakak Asmaul Khusna, M. Shulthonuddin, Adik Abdul Rozaq dan Ponakan

saya Muchlis Abdul Hafidz, Affan Amrullah, dan Hanun. Serta

keluarga besar ilmu hadis angkatan 2014.





MOTTO

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
بْنِ عَوْفِ الْمُزَنِيِّ حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
«مَنْ أَحْيَا سُنَّةً مِنْ سُنَّتِي، فَعَمِلَ بِهَا النَّاسُ، كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا، لَا يَنْقُصُ
مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْئًا.

“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Ibn Abi Syaibah, telah menceritakan kepada kami Zaid Ibn Hubab, telah menceritakan kepada kami Katsiru Ibn Abdillah Ibn Amr Ibn Auf al-Muzanni, telah menceritakan kepadaku ayahku dari Jaddi, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda : Barangsiapa yang menghidupkan satu sunnah dari sunnah-sunnahku, kemudian diamankan oleh manusia. Maka dia akan mendapatkan (pahala) seperti pahala orang-orang yang mengamalkannya, dengan tidak mengurangi pahala mereka sedikit pun”.

(HR. Sunan Ibnu Majah)



ABSTRAK

Sirojudin. 2018. *“Tradisi Shalat Dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan (Studi Living Hadis)”*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Hadis IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing H. Hasan Suaidi, M.S.I

Kata kunci: Tradisi, Shalat Dhuha, dan *Living Hadis*.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh peran lembaga madrasah yang tidak hanya mewujudkan insan yang berprestasi, tetapi juga berjiwa Islami. Lembaga perlu mengadakan peningkatan-peningkatan dalam pendidikan agama disamping pendidikan umumnya. Generasi Islami yg diharapkan oleh masa depan adalah yang mempunyai IPTEK tinggi dan IMTAK kuat, sehingga nantinya mempunyai daya saing yang kuat. Maka dari itu, Madrasah tidak hanya mengajarkan teori-teori materi pelajaran saja, tetapi juga memberikan ajaran-ajaran Islam untuk membentuk karakter siswa, salah satunya dengan mengadakan kegiatan pembiasaan shalat dhuha. Sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi telah dijelaskan bahwa, *“Kekasihku Rasulullah berpesan tiga hal kepadaku: Puasa tiga hari setiap bulan, dua rakaat dhuha, dan agar aku melakukan shalat witr sebelum tidur.”* (HR.Muslim)

Pokok bahasan yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana pemahaman siswa SMP Salafiyah Pekalongan terhadap hadis Nabi tentang Shalat Dhuha? (2) bagaimana implementasi hadis Nabi tentang shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan?

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa SMP Salafiyah Kota Pekalongan terhadap hadis tentang shalat dhuha dan Implementasinya di lingkungan sekolah SMP Salafiyah Pekalongan.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*). Dengan teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau dari lisan seseorang, dan pengamatan ke tempat lokasi secara langsung. Sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan beberapa metode di atas dapat penulis simpulkan bahwa, pelaksanaan shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan sudah berjalan dari tahun ke tahun. Demikian halnya dengan pemahaman siswa SMP Salafiyah Pekalongan terhadap hadis shalat dhuha, bahwa sebagian besar dari mereka memahami makna dan kandungan hadis tentang shalat dhuha. Hal ini dikarenakan mereka mampu menjelaskan sekaligus mengimplementasikan hadis tersebut di SMP Salafiyah Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak H. Hasan Su'aidi, M.S.I., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan Selaku Pembimbing.
3. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga bapak dan ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT.
5. Bapak Abu Bakar Hidayatullah selaku kepala sekolah SMP Salafiyah Pekalongan, bapak Ridho, ibu Hj. Muthi'ah, dan para dewan guru SMP Salafiyah Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penulisan skripsi.



6. Kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Dimiyati dan ibunda Suparti. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
7. Kepada guru kami al-Habib Muhammad Hadi bin Abdul Muthalib al-Athos, yang telah mendoakan dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi.

Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 29 November 2018

Penulis,

Sirojudin
NIM. 2033114004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kerangka Teori	4
F. Tinjauan Pustaka.....	6
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II SHALAT DHUHA DALAM PERSPEKTIF HADIS.....	18
A. Definisi Shalat Dhuha	18
B. Keutamaan Shalat Dhuha Waktu	19
C. Waktu Shalat Dhuha	27
D. Jumlah Rakaat Shalat Dhuha	30
E. Hukum Shalat Dhuha.....	34
F. Tata Cara Pelaksanaan Shalat Dhuha.....	38



BAB III	PROFIL SMP SALAFIYAH PEKALONGAN DAN PEMAHAMAN HADIS SHALAT DHUHA SERTA IMPLEMENTASINYA.....	40
A.	Gambaran Umum SMP Salafiyah Pekalongan	40
B.	Hadis yang Digunakan Sebagai Dasar Pelaksanaan Shalat Dhuha.....	48
C.	Pemahaman Siswa SMP Salafiyah Pekalongan Terhadap Hadis Shalat Dhuha...	51
D.	Implementasi Shalat Dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan.....	54
BAB IV	ANALISIS TERHADAP PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI SHALAT DHUHA DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN.....	57
A.	Analisis Hadis yang Digunakan Sebagai Dasar Pelaksanaan Shalat Dhuha.....	57
B.	Analisis Pemahaman Siswa SMP Salafiyah Pekalongan Terhadap Hadis Shalat Dhuha	68
C.	Analisis Implementasi Shalat Dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan	71
BAB V	PENUTUP.....	76
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
-	DOKUMENTASI	
-	SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
-	SURAT IZIN PENELITIAN	
-	TRANSKRIP WAWANCARA	
-	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
-	LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Data Jumlah Peserta Didik SMP Salafiyah Pekalongan 44

Tabel 2 Tabel Data Ruang Ruang Belajar SMP Salafiyah Pekalongan 47

Tabel 3 Tabel Data Ruang Kantor SMP Salafiyah Pekalongan 47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 37 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Salah satu tanggung jawab yang diemban oleh sekolah dalam pendidikan adalah mendidik mereka dengan akhlak yang mulia yang jauh dari kejahatan dan kehinaan. Seorang anak memerlukan pendalaman nilai-nilai norma dan akhlak kedalam jiwa mereka. Sehingga lembaga perlu mengadakan peningkatan-peningkatan dalam pendidikan agama disamping pendidikan umumnya. Generasi Islami yang diharapkan oleh masa depan adalah yang mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang tinggi dan iman serta taqwa (IMTAK) yang kuat, sehingga menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah dan unggul dalam prestasi. Sebagaimana visi dari SMP Salafiyah Pekalongan yaitu Terciptanya Budaya Islam As-Salafiyah berlandaskan Akhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi, Tanggap terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Maka dari itu sekolah tidak hanya mengajarkan teori-teori materi

¹ Himpunan peraturan perundang-undangan, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Bandung: Fokus Media, 2010), hlm. 40.

pelajaran saja, melainkan juga memberikan ajaran-ajaran Islam untuk membentuk karakter siswa, salah satunya yaitu dengan cara mengadakan pembiasaan shalat sebelum memulai pelajaran. Fenomena di sekolah khususnya peserta didik yang murni hanya memiliki kecerdasan akademis yang tinggi, namun hal itu tidak diimbangi dengan perilaku yang sesuai dengan tingkat kecerdasan mereka.

Perilaku anak yang beranjak remaja khususnya pelajar, akhir-akhir ini terbilang memprihatinkan dengan berbagai macam penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan yang juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Dampak yang terjadi menjadi sorotan masyarakat akhir-akhir ini, lembaga pendidikan menghasilkan lulusan yang kurang memiliki sikap positif sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kurang terampil untuk menjalani kehidupan dalam lingkungan masyarakat. Hal ini tentu saja memprihatinkan mengingat pelajar merupakan generasi penerus bangsa yang sesungguhnya dalam proses pembelajaran di didik untuk memiliki sikap yang baik, dengan demikian pendidikan akhlak dimulai dari pembiasaan shalat di sekolah perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dengan pembiasaan shalat tersebut, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelaksanaan shalat dhuha dan implementasinya di lingkungan sekolah.

Lembaga pendidikan SMP Salafiyah Pekalongan telah menjadikan sebuah teori pelajaran kedalam bentuk praktik keseharian yang memasukkan shalat dhuha ke dalam program rutin sekolah yang diwajibkan bagi seluruh siswa dan bertujuan agar terciptanya pembiasaan yang baik pada diri siswa SMP Salafiyah Pekalongan, dimana mereka dilatih dan di didik untuk mengembangkan sikap dan

kepribadian mereka ke arah yang lebih baik, sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat menciptakan out-put yang unggul dan berprestasi. Jadi, tidak hanya mengandalkan teori-teori dalam belajarnya tetapi juga berpengalaman dalam bidangnya untuk menghadapi arus modernisasi. Dan hal ini belum banyak dijalankan oleh lembaga-lembaga pendidikan di Pekalongan terutama tingkat sekolah menengah pertama.

Lembaga tersebut telah melaksanakan program shalat dhuha dalam lembaga pendidikannya, sehingga hal ini menggugah peneliti untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pemahaman mereka terhadap pelaksanaan shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan dan implementasinya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengkaji masalah ini dengan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Tradisi Shalat Dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan (Studi Living Hadis)**”. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi guru maupun orang lain yang ingin tahu lebih dalam mengenai praktik pelaksanaan shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman siswa SMP Salafiyah Pekalongan terhadap hadis tentang shalat dhuha?
2. Bagaimana implementasi hadis tentang shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa SMP Salafiyah Pekalongan terhadap hadis tentang shalat dhuha.
2. Untuk mengetahui implementasi hadis tentang shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih khasanah ilmu pengetahuan yang dimungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber informasi bagi lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan SMP Salafiyah Pekalongan pada khususnya.

E. Kerangka Teori

Living hadis yaitu sunnah yang hidup, bagaimana sebuah hadis yang disabdakan oleh Nabi Saw kemudian ditarik dan digunakan pada masa sekarang ditengah-tengah masyarakat atau kelompok. Dengan melihat bagaimana hadis itu

dulu muncul dan bagaimana cara menerapkannya pada masyarakat sekarang yang tentunya sangatlah berbeda dengan masyarakat pada zaman Nabi Saw.²

M.Alfatih Suryadilaga memberikan beberapa penawaran model-model *Living Hadis*. Antara lain: *pertama*, Tradisi Tulis. Misalnya, seperti tulisan tentang pentingnya kebersihan yang terpampang di masjid, sekolah-sekolah dan yang lainnya. Namun, tidak semua tulisan yang terpampang berasal dari hadis Nabi Saw. Karena di antaranya ada yang bukan hadis dari Nabi, namun di masyarakat dianggap sebagai hadis. Sebagaimana yang telah dicontohkan di atas mengenai tulisan tentang pentingnya kebersihan.

Kedua, Tradisi Lisan. Misalnya seperti membaca bacaan dalam shalat, memanjangkan bacaan surat ketika shalat Jum'at, menghatamkan al-Qur'an di makam-makam para leluhurnya, dan ketika bulan Ramadhan ada "*ngaji pasaran*" yang biasanya menghatamkan kitab Shahih Bukhari.

Ketiga, Tradisi Praktik. Misalnya seperti halnya ibadah shalat yang terjadi di Lombok, NTB tentang pelaksanaan shalat dengan wetu telu dan wetu limo. Ada lagi contoh seperti halnya khitan bagi perempuan, dan yang lainnya.³

Dari beberapa penawaran metode living hadis di atas, maka penulis memilih untuk menggunakan metode *living hadis* yang ketiga. Yaitu tradisi praktik yang ditawarkan M. Alfatih Suryadilaga dalam bukunya yang berjudul Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks.

² M. Alfatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 174.

³ M. Alfatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 184-197.

F. Tinjauan Pustaka

Penulis berusaha melakukan telusur pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang akan dilakukan tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan objek yang akan dikaji, antara lain :

1. Skripsi karya Iftitah Ghurubi Syamsy yang berjudul “*Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Shalat Dhuha di MI Jatirejo Comal*” Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Tahun 2015. Skripsi ini menyimpulkan bahwa ada 2 respon terkait pelaksanaan shalat dhuha di MI Jatirejo Comal, diantaranya respon positif dan negatif. Respon positif dari siswa MI Jatirejo terkait pelaksanaan shalat dhuha yaitu para siswa mulai sadar akan pentingnya shalat dhuha, karena menurutnya shalat dhuha merupakan shalat sunnah yang dianjurkan untuk dikerjakan. Sedangkan respon negatifnya yaitu para siswa menganggap bahwa shalat dhuha tidak begitu penting, karena menurutnya mereka masih anak-anak sehingga kewajiban untuk melaksanakan ibadah shalat belum diwajibkan.⁴
2. Skripsi karya Maria Rosida yang berjudul “*Metode Pembiasaan Pembelajaran Shalat Dhuha Berjama’ah Untuk Menanamkan Akhlak Terpuji Di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*” Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Tahun 2014. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha berjama’ah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni

⁴ Iftitah Ghurubi Syamsy, “*Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Shalat Dhuha di MI Jatirejo Comal*” Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Prodi PAI STAIN Pekalongan, 2015.

Kabupaten Pekalongan memberi pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa. Seperti, meningkatnya kepatuhan siswa terhadap perintah, kedisiplinan siswa, kejujuran, toleransi, ukhuwah islamiyah dan yang lainnya.⁵

3. Skripsi karya Khoirul Anwar yang berjudul "*Pengaruh Implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro wonogiri*" Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2011. Skripsi ini menyimpulkan bahwa implementasi shalat dhuha memberikan dampak yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro.⁶
4. Skripsi karya Moh. Soleh yang berjudul "*Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Akhlak kelas 4 Di MI Ma'arif Candran Yogyakarta*" Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pembiasaan shalat dhuha dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik dalam mereshfresh kembali semangat untuk belajar dan menata akhlak siswa untuk lebih baik.⁷

⁵ Maria Rosida, "*Metode Pembiasaan Pembelajaran Shalat Dhuha Berjama'ah Untuk Menanamkan Akhlak Terpuji DI SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*" Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Prodi PAI STAIN Pekalongan, 2014.

⁶ Khoirul Anwar, "*Pengaruh Implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro*" Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI IAIN Walisongo, 2011.

⁷ Moh.Soleh, "*Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di MI Ma'arif Candran Yogyakarta*" Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga, 2013.

5. Skripsi karya Kukuh Prasetyo Nugroho yang berjudul *“Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga”* Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun 2017. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan di SLB N Purbalingga ini sangat efektif untuk pembentukan karakter siswa, terutama terkait dengan kedisiplinan terhadap waktu dan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah.⁸
6. Skripsi karya Imro’atul Latif Nikmaturohmah yang berjudul *“Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MTS Al-Ghazali Panjerejo Rejotangen Tulungagung”* Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun 2014. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan di MTS Al-Ghazali Panjerejo Rejotangen Tulungagung ini memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik, terutama dalam pembentukan akhlak siswa.⁹

Berdasarkan beberapa pustaka di atas dapat diketahui bahwasannya penelitian penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. penelitian penulis lebih difokuskan pada kajian *living hadis*, dalam hal ini yaitu praktik shalat dhuha yang dilakukan oleh siswa SMP Salafiyah Pekalongan. Sedangkan

⁸ Kukuh Prasetyo Nugroho, *“Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga”* Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI IAIN Purwokerto, 2017.

⁹ Imro’atul Latif Nikmaturohmah, *“Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MTS Al-Ghazali Panjerejo Rejotangen Tulungagung”* Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI IAIN Tulungagung, 2014.

penelitian-penelitian sebelumnya fokus kajiannya lebih kepada aspek pembentukan karakter siswa paska pelaksanaan shalat dhuha. Jadi penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya jelas berbeda.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tawaran metode *living hadis* yang ketiga yaitu tradisi praktik yang di ambil dalam bukunya M.Alfatih Suryadilaga yang berjudul Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks.¹⁰

Dalam metode *living hadis* ini, melihat fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah formal dalam melaksanakan tradisi praktik. Yaitu kegiatan pelaksanaan shalat dhuha dengan merujuk pada sebuah hadis yang berisi tentang anjuran untuk melaksanakan shalat dhuha.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis langsung meneliti bagaimana praktik pelaksanaan shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan. Dengan cara ini peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara langsung, wawancara, catatan lapangan,

¹⁰ M. Alfatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 195.

¹¹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Reamaj Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

dokumen resmi, atau yang lainnya. Melalui data yang diperoleh di lapangan, kemudian meneliti data tersebut.

Hasil pemaparan pada hakikatnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan bagaimana keadaannya. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai makna yang terkandung dalam data.

2. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan Fenomenologi Agama. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan fenomenologi agama adalah cara pandang atau paradigma yang terdapat dalam suatu bidang ilmu yang selanjutnya digunakan dalam memahami agama.¹²

Fenomenologi agama adalah Ilmu yang mempelajari agama sebagai suatu fakta atau peristiwa yang dapat diamati secara obyektif dengan menggunakan analisa deskriptif.¹³ Jadi Pendekatan fenomenologi agama adalah pendekatan agama dengan cara membandingkan berbagai macam gejala dari bidang yang sama antara berbagai macam agama.

Sejak zaman Edmund Husserl, arti fenomenologi telah menjadi filsafat dan menjadi metodologi berpikir. Sebagai sebuah aliran filsafat, Edmund Husserl dianggap sebagai pendirinya. Dalam konteks studi agama, pendekatan fenomenologi tidak bermaksud untuk memperbandingkan agama-agama sebagai satuan-satuan besar, melainkan menarik fakta dan fenomena

¹² Bertens K., *Filsafat Barat dalam Abad XX*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hlm. 109.

¹³ Harun Hadiwijono, *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*, (Yogyakarta: Kanisius, 1980), hlm. 140.

yang sama yang dijumpai dalam agama yang berlainan, mengumpulkan dan mempelajarinya per kelompok.

Pada intinya ada tiga tugas yang harus dipikul oleh fenomenologi agama. Antara lain yaitu: pertama, mencari hakikat ketuhanan. Kedua, menjelaskan teori wahyu. Dan ketiga, meneliti tingkah laku keagamaan.¹⁴

Tujuan dari fenomenologi agama adalah:

- a. Mengungkapkan atau mendeskripsikan makna sebagaimana yang ada dalam data (gejala) dalam bentuk kegiatan-kegiatan, tradisi-tradisi, dan simbol-simbol keagamaan.
- b. Memahami pemikiran, tingkah laku, dan lembaga-lembaga keagamaan tanpa mengikuti salah satu teori filsafat, teologi, metafisika, ataupun psikologi untuk memahami Islam. Karena pada dasarnya semua ciptaan Tuhan itu mengagungkan kebesaran-Nya dengan caranya masing-masing. Jadi, semua yang ada di alam ini bisa dilihat dengan kacamata agama untuk mengantarkan pada pemahaman terhadap Yang Maha Esa.¹⁵

3. Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini sengaja penulis bagi menjadi dua, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan alat pengambilan data berupa

¹⁴ Ngainun Naim, *Pendekatan Studi Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 106-110.

¹⁵ Ali Abdul Halim Mahmud, *Tradisi Baru Penelitian Agama*, (Bandung: Nuansa, 2001), hlm. 220.

wawancara, observasi, dan survey secara langsung.¹⁶ Dalam hal ini sumber data primer adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa-Siswi SMP Salafiyah Pekalongan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dikumpulkan serta di olah oleh pihak lain, biasanya data tersebut berupa catatan dalam bentuk publikasi-publikasi.¹⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi, arsip-arsip, dan catatan dari Kepala Sekolah Maupun Guru SMP Salafiyah Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan untk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁸

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui

¹⁶ Etta Maman Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171.

¹⁷ Etta Maman Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 172.

¹⁸ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2009), hlm. 84.

suatu pengamatan, dengan disertai dengan catatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁹

Dengan metode ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung bagaimana implementasi shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan, guna mendapatkan info lebih lanjut mengenai pelaksanaan shalat dhuha tersebut.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara juga merupakan komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.²⁰ yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang terjadi secara lisan dengan dua orang maupun lebih, bertatap muka dan mendengarkan informasi yang diberikan.²¹

Adapun yang menjadi subyek wawancara pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembimbing shalat dhuha, guru bagian kesiswaan dan siswa SMP salafiyah Pekalongan, untuk menggali data yang

¹⁹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

²⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 105.

²¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 188.

berkenaan dengan pemahaman siswa dan implementasi shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.²² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak didapatkan dengan cara observasi dan wawancara. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk melengkapi data-data yang peneliti butuhkan misalnya data mengenai sejarah berdirinya SMP Salafiyah Pekalongan dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, verification, dan keabsahan.²³ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis data berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁴

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

²³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*, (Bandung: Tarsito, 2012), hlm. 335.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 335.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data juga berarti sebagai sebuah proses pemilihan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis menajam, menggolongkan, dan mengorganisasikan data mengenai pemahaman siswa terhadap hadis tentang shalat dhuha dan implementasinya di lingkungan sekolah, dengan cara sedemikian rupa dapat ditarik kesimpulan dan kemudian di verifikasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data ialah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.²⁵

c) Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya. Tetapi apabila

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 341.

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.²⁶

H. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya mempermudah dalam menyusun dan memahami penelitian ini secara sistematis, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 345.

Bab kedua, Landasan Teori. Bab ini secara umum membahas shalat dhuha dalam perspektif hadis, meliputi: A. Definisi shalat dhuha, keutamaan mengerjakan shalat dhuha, waktu pelaksanaan shalat dhuha, jumlah raka'at shalat dhuha, hukum mengerjakan shalat dhuha, dan tata cara pelaksanaan shalat dhuha.

Bab ketiga, Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: A. Sejarah dan Profil SMP Salafiyah Pekalongan, Visi Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Data Peserta Didik dan Pendidik, Data Sarana dan Prasarana. B. Pemahaman siswa terhadap hadis tentang shalat dhuha. C. Implementasi Shalat Dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab keempat, Bab ini berisi tentang analisa penulis terhadap pemahaman siswa SMP Salafiyah Pekalongan terhadap hadis tentang shalat dhuha dan implementasi shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab kelima, Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan dalam beberapa bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa SMP Salafiyah Pekalongan memahami hadis tentang shalat dhuha, terutama terkait dengan dalil hadis yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan. Hal ini berlandaskan pada kemampuan siswa memberikan pemaparan maupun penjelasan terkait dengan makna dan kandungan hadis tentang shalat dhuha dan implementasinya di lingkungan sekolah SMP Salafiyah Pekalongan. Kemampuan mereka memahami hadis tentang shalat dhuha salah satunya karena dilatarbelakangi oleh peran guru SMP Salafiyah Pekalongan yang telah memberikan penjelasan tentang materi tersebut sejak kelas VII (tujuh). Selain itu juga karena siswa sudah terbiasa mempraktikkan shalat dhuha setiap hari di lingkungan sekolah, sehingga nilai yang terkandung di dalam shalat dhuha tersebut melekat dibenak siswa SMP Salafiyah Pekalongan.
2. Pelaksanaan tradisi shalat dhuha yang dilakukan di SMP Salafiyah Pekalongan sudah berjalan sejak tahun 2007 hingga sekarang. Kegiatan ini bertujuan sebagai pendidikan agar terciptanya kebiasaan yang baik pada diri siswa SMP Salafiyah Pekalongan. Pelaksanaan Shalat dhuha di SMP Salafiyah Pekalongan juga mampu memberikan dampak yang positif terhadap siswa, diantaranya yaitu siswa merasakan ketenangan dalam dirinya dan

munculnya kesadaran untuk senantiasa mengamalkan hadis Nabi Muhammad SAW.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian. Menurut penulis ada beberapa yang menjadi catatan, baik itu bagi guru maupun siswa SMP Salafiyah Pekalongan. Oleh karena itu penulis memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Bagi seluruh dewan guru maupun kepala sekolah SMP Salafiyah Pekalongan diharapkan bisa ikut dalam pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah agar tercipta kebersamaan antara guru dan siswa, dan para guru bisa menjadi contoh yang baik bagi seluruh siswa SMP Salafiyah Pekalongan.

2. Bagi siswa

Diharapkan untuk mengistiqomahkan tradisi yang sudah berjalan di SMP Salafiyah Pekalongan sebagai pengamalan yang sudah dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw dan agar tetap menjaga dalam menghidupkan sunnah-sunnah Rasuhnya.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



DAFTAR PUSTAKA

- A.J.Wensinck. 1936. *Al-Mujam al-Mafahris li Alfadh al-Hadits al-Nabawiy*, Juz 3. Leiden: E. J. Brill.
- A'yuni. 2014. *The Power Of Dhuha Kunci Memaksimalkan Shalat Dhuha Dengan Doa-Doa Mustajab*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Abdul Aziz Al-Malibariy, Syaikh Zainuddin. 1980. *Fathul Mu'in bi Syarhil Qurrotil Aini terj. Aliy As'ad*. Kudus: Menara Kudus.
- Abu Ahmadi, Khalid Narbuko. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ad-Darimi, Imam. 1971. *Sunan ad-Darimi*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Ahmad bin Syu'aib an-Nasa'I, Abu Abdirrahman. *Sunan Nasa'i*. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif lin Nasyr wat Tauzi'.
- Ahmad Ibn Hanbal, Imam. *Musnad Imam Ahmad Ibn Hanbal*. Beirut; Al-Maktabah al-Islami.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 2008. *Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari Jil. 6*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2006. *Zaadul Ma'ad Jilid 1*. Jakarta: Griya Ilmu.
- Al-Khatib Asy-Syirbini, Muhammad Ibn Muhammad. 2015. *Mughni al-Muhtaj Juz 1*. Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyah.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. 2009. *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qusairi An-Naisaburi, Al-Imam Abi Al-Husain Muslim Ibn Al-Hajjaj. 1971. *Shahih Muslim; Kitab Shalat Al-Musaafirin wa Qashriha*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- An-Nawawi, Imam. 2014. *Syarah Shahih Muslim terj. Agus Ma'mun*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Anwar, Khoirul. 2011. "Pengaruh Implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro". Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI IAIN Walisongo.
- Arbain, Muhammad. 2015. *Shalat For Therapy: Rahasia Super Dahsyat Sehat Lahir Batin dalam Gerakan Shalat*. Yogyakarta: Panji Duta Sarana.



- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhari, Imam. T.Th. *Shahih Bukhari; Bab Shaum*. Beirut: Dar al-Kutub Ilmiah.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1990. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadiwijono, Harun. 1980. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Halim Mahmud, Ali Abdul. 2001. *Tradisi Baru Penelitian Agama*. Bandung: Nuansa.
- Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad. *Koleksi Hadis-Hadis Hukum 2*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Heriyanto, Sentot. 2002. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan. 2010. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*. Bandung: Fokus Media.
- <http://www.dorar.net>
- Ibn Al-Asyasy Ibn Ishaq Al-Azdi Al-Sajastani, Al-Imam Al-Hafidz Abu Daud Sulaiman. 1952. *Sunan Abi Daud; Kitab Tathawwu'*. Mesir.
- Ibn Al-Hajjaj Al-Qusairi An-Naisaburi, Al-Imam Abi Al-Husain Muslim. 1971. *Shahih Muslim; Kitab Shalat Al-Musaafirin wa Qashriha*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiah.
- Ibn Alwi Al-Haddad Al-Hadromi, Al-Habib Abdullah. 1460. *An-Nashoihuddiniyah*. Darul Hawi.
- Ibn Alwi Al-Haddad Al-Hadromi, Al-Habib Abdullah. 1482. *Risalatul Muawanah*. Darul Hawi.
- Ibn Isa Ibn Surot At-Tirmidzi, Al-Imam Abi Isa Muhammad. *Sunan At-Tirmidzi Juz 2*. Darul Fikr.
- Ibn Muhammad Al-Kaaf, Hasan Ibn Ahmad. *Al-Ahammu*. Tarim: Darul Mitats An-Nabawi.



- Ibn Umar Asy-Syatiri, Sayyid Ahmad. *Al Yakut An-Nafs Fi Madzhab Ibn Idris. Haramain.*
- Ibnu Shalih Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad. *Asy-Syarah al-Mumti' al-Zaad al-Mustaqni' jil.4.* Darus Sunnah.
- J.Moleong, Lexy. 2007. *Metode penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Reamai Rosdakarya.
- K. Bertens. 1981. *Filsafat Barat dalam Abad XX.* Jakarta: PT. Gramedia.
- Maman Sangaji, Etta dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Naim, Ngainun. 2009. *Pendekatan Studi Islam.* Yogyakarta: Teras.
- Nasution S. 2012. *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif.* Bandung: Tarsito.
- Nikmaturohmah, Imro'atul Latif. 2014. "*Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MTS Al-Ghazali Panjerejo Rejotangen Tulungagung*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI IAIN Tulungagung.
- Prasetyo Nugroho, Kukuh. 2017. "*Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI IAIN Purwokerto.
- Rosida, Maria. 2014. "*Metode Pembiasaan Pembelajaran Shalat Dhuha Berjama'ah Untuk Menanamkan Akhlak Terpuji DI SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*". Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Prodi PAI STAIN Pekalongan.
- Sabiq, Sayyid. 2006. *Fiqhus Sunnah terj. Nor Hasanuddin.* Jakarta: Penerbit Pena Pundi Aksar.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Mishbah.* Jakarta: Penerbit Lentera Hati.
- Soleh, Moh. 2013. "*Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di MI Ma'arif Candran Yogyakarta*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.



Sulaiman bin al-Asy'ast, Abu Dawud. 1952. *Sunan Abi Dawud*. Bimisri : Mahkota Mustafa.

Suryadilaga, M. Alfatih. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: Teras.

Suryadilaga, M. Alfatih. 2009. *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks*. Yogyakarta: Teras.

Syamsy, Iftitah Ghurubi. 2015. "*Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Shalat Dhuha di MI Jatirejo Comal*". Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Prodi PAI STAIN Pekalongan.

Taimiyah, Ibnu. *Majmu' al-Fatawa*. Pustaka Azzam.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- Nama : SIROJUDIN
- Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 Juni 1995
- Alamat : Jl. Gajah Mada No. 43 Pekalongan
- No. Hp : 085743296564
- Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
- Jurusan : Ilmu Hadis
- Nama Orang Tua : - Ayah : Dimiyati - Ibu : Suparti
- Pekerjaan Orang Tua : Buruh

B. Riwayat Pendidikan

- TK Bhakti Islam Kota Pekalongan
- MSI 10 Kramatsari Kota Pekalongan
- SMP Negeri 8 Kota Pekalongan
- MAN 2 Kota Pekalongan
- Tercatat sebagai mahasiswa Strata Saru (S1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Hadits Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tahun 2014-2018.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website : <http://fuad.iainpekalongan.ac.id> Email : fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B.473/In.30/L.7/PP.00.9/10/2017
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Memperoleh Data**

Pekalongan, 26 Oktober 2017

Kepada
Bapak Kepala Sekolah SMP Salafiyah Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa-mahasiswa berikut :

Nama : Sirojudin
NIM : 2033114004
Semester : VII

adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyelesaian skripsi yang berjudul Tradisi Shalat Dhuha di SMP Salafiyah kota Pekalongan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751201999031004

Perpustakaan IAIN Pekalongan



المدارس السلفية الزائدية
YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN
SMP SALAFIYAH PEKALONGAN
 (TERAKREDITASI "A")
 (Akta Notaris No. 19 Th. 2010 Jo Akta No. 7 Th. 1973)
 JALAN KH. WAHID HASYIM KAUMAN TELP. 422530 PEKALONGAN 51127

SURAT KETERANGAN

Nomor : 068 / SMP. S / E.7 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Salafiyah Pekalongan, menerangkan bahwa :

- Nama : SIROJUDIN
- NIM : 2033114004
- Jurusan : Ilmu Hadits IAIN Pekalongan

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Salafiyah Pekalongan dan telah selesai, sebagai persyaratan penyusunan skripsi yang berjudul:

“ TRADISI SHALAT DHUHA DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN (STUDI LIVING HABITS) “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Pekalongan, 18 November 2018

Kepala Sekolah SMP Salafiyah Pekalongan



Abdullah Bakar Hidayatullah., M.Pd)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : ILMU HADIS
NAMA : SIPAJUDIN
NIM : 2033114004
JUDUL SKRIPSI : Tradisi Sholat Dhuhur di Smp Salafiyah Pekalongan
(Studi Living Hadis)

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 11 - 12 - 2018

Mengetahui,

Subbag AKMA FUAD



Solikhin Kohar
196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **SIROJUDIN**
NIM : **2033114004**
Jurusan/Prodi : **ILMU HADIS**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“TRADISI SHALAT DHUHA DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN
(Studi Living Hadis)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2018



SIROJUDIN
NIM. 2033114004

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

